

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung (tangan pertama) oleh peneliti untuk variabel yang relevan untuk tujuan penyelidikan khusus. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui metode pengumpulan data yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yakni Peneliti menyebarkan kuesioner yang didistribusikan kepada pegawai pemerintah Kota Bandar Lampung untuk mengukur variabel kesesuaian kompensasi, sistem pengendalian internal, Budaya Organisasi dan Kompetensi dan Kecenderungan kecurangan Akuntansi Kota Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya, di mana responden bertugas mengisi jawaban sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka. Umumnya, kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dan dapat disebarkan secara langsung, dikirimkan secara fisik, atau melalui media elektronik. Teknik ini memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur dari responden yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* (1-5). Dalam penelitian ini, kuesioner yang telah disusun akan dibagikan kepada pegawai Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai subjek penelitian. Untuk mengukur jawaban responden, digunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5, yang memungkinkan responden memberikan penilaian dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sugiyono (2018) menjabarkan bahwa skala *liker* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Berikut merupakan Tabel yang merincikan skor jawaban berdasarkan skala *liker* yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Berdasarkan Skala Liker

Jawaban	Skor
SangatSetuju(SS)	5
Setuju(S)	4
CukupSetuju (CS)	3
TidakSetuju(TS)	2
SangatTidakSetuju(STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penetapan populasi adalah langkah dalam penelitian yang berguna untuk menganalisis populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh OPD Pemerintah Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah representasi dari jumlah dan karakteristik populasi termasuk didalam sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018) alasan memilih Purposive Sampling karena menurut (Sugiyono, 2018) total populasi yang berkurang dari 100 seluruh populasi di tentukan sampel penelitian semuanya Adapun kriteria contoh dalam peneilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang Laporan keuangan pada kota bandar lampung yang ditempati bekerja.
2. Memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 1 tahun pada kotabandar lampung yang bersangkutan

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Kecenderungan keuangan akuntansi (*fraud*) (Y). Sementara itu, variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen tersebut. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kesesuaian Kompensasi sistem pengendalian internal, Budaya Organisasi dan Kompetensi (X).

3.4.1.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

3.4.1.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Varibel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kecenderungan keuangan akuntansi (<i>fraud</i>) (Y)	Kecenderungan kecurangan akuntansi merujuk pada perilaku atau tindakan yang disengaja untuk melakukan penipuan dalam laporan keuangan, yang dapat merugikan pihak lain.	1. manipulasi catatan akuntansi 2. penyajian yang salah 3. penyalahgunaan aset. 3. ketidakpatuhan terhadap prinsip akuntansi 4. ketidakpatuhan terhadap prinsip akuntansi 5. ketidakotorisasian 6. korupsi dan penyuapan.	Wilopo (2006)

		7.asimetri informasi 8. Tekanan eksternal.	
Kesesuaian Kompensasi (X1)	kompensasi merupakan hasil kerja atau balas jasa pegawai yang berwujud nominal (uang) yang diterima para pegawai sebagai balas jasa atas kerja yang diberikannya terhadap perusahaan sebagai timbal balik dari pekerjaan mereka.	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Intensif	Gibson et al. (2012)
Sistem Pengendalian Internal (X2)	pengendalian internal yaitu sistem yang dimiliki organisasi agar dapat mengelolanya yang dilaksanakan, dapat dipahami, dan diawasi oleh tingkat pimpinan, manajemen, hingga karyawan untuk mendapatkan keuntungan dan mencegah terjadinya kerugian agar mencapai tujuan organisasi.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan.	Committee Of Sponsoring Organization (2019)

Budaya organisasi(X3)	budaya organisasi sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), keyakinan-keyakinan (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.	1. Nilai dan Visi Bersama 2. Komunikasi Terbuka 3. Kerja Tim dan Kolaborasi 4. Penghargaan dan Pengakuan	Robins 2013
Kompetensi (X4)	Karakteristik karyawan mengenai seperangkat nilai, norma, persepsi, dan pola perilaku yang diciptakan atau dikembangkan dalam organisasi	1. latar belakang dan tingkat Pendidikan 2. sikap dan perilaku 3. pengetahuan dan keahlian 4. kemampuan berkarya	(Spencer dan spencer 1993)

3.5 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dengan menggunakan perhitungan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviasi (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji asumsi klasik adalah tahap penting yang harus dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan valid dan dapat dipercaya. Uji ini meliputi beberapa pengujian utama, yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), menerangkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur apakah validnya jika pertanyaan suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dianggap valid oleh penguji yang sah berdasarkan korelasi Pearson, yang menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 atau sig(0,05) antara skor pada masing-masing pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha semakin tinggi reliabilitas sebuah kuesioner (Ghozali, 2011).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk menguji dan memastikan kelayakan model regresi dalam penelitian ini. Adapun bentuk dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Hal ini penting karena uji statistik seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal agar hasil pengujian menjadi valid, terutama pada sampel yang kecil. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data (Indriantoro & Supomo, 2014). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Secara umum, regresi adalah metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memperkirakan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. (Gozhali 2016).

3.6.1 Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel independen. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier

berganda, dimana kecenderungan kecurangan Akuntansi (*fraud*) (Y) sebagai variabel dependen sedangkan Kesesuaian Kompensasi (X1) Sistem Pengendalian (X2), Budaya Organisasi (X3) Kompetensi (X4). Persamaan regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) α :

Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$: Koefisien arah regresi X1:

Kesesuaian Kompensasi

X2: Sistem Pengendalian Internal X3:

Budaya Organisasi

X4: Kompetensi

e: Kesalahan pengganggu

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R² berkisar 0-1, jika koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variasi variabel amat terbatas. Regresi yang semakin baik akan ditunjukkan dari semakin tingginya nilai R mendekati 1. Sebaliknya, jika nilai R mendekati 0 menunjukkan variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi perubahan variabel independen koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2019).

3.6.3 Uji Statistik (Uji F)

Pada dasarnya, uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dalam model berdampak secara bersamaan pada variabel dependen atau terikat. (Ghozali,2019). Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (F Test). Hasil F Hitung dibandingkan dengan F tabel dengan $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikan 0,05, jika:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen ditunjukkan dengan uji statistik t. Oleh karena itu, tujuan studi ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Dengan menggunakan pengujian signifikansi parameter individu ini, kita dapat menentukan apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. (Ghozali,2019). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$ seperti berikut ini:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai Sig $< 0,005$ maka H_0 diterima
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai Sig $> 0,005$ maka H_0 ditolak

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.